

**PENGELOLAAN  
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
DI SMP NEGERI 27 SURAKARTA  
BERBASIS ZONASI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana**

**Oleh  
ARI FEBRIANTO  
Q100180007**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN  
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
DI SMP NEGERI 27 SURAKARTA  
BERBASIS ZONASI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

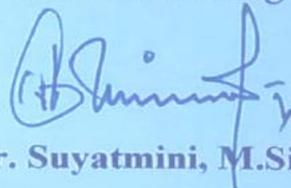
oleh:

**ARI FEBRIANTO**

**100160007**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Suyatmini, M.Si**

**NIDN : 0609065801**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
DI SMP NEGERI 27 SURAKARTA BERBASIS ZONASI

Oleh :

Ari Febrianto

Q 100180007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 13 Mei 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Suyatmini, M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Suwaji, M.Kes.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Prof. Dr. Utama. M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

NIDN : 0014056201

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam Artikel Ilmiah ini benar – benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Surakarta, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Ari Febrianto

Q100180007

## **PENGELOLAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMP NEGERI 27 SURAKARTA BERBASIS ZONASI**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) persiapan SMP NEGERI 27 SURAKARTA dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi. 2) pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi di SMP NEGERI 27 SURAKARTA. 3) dampak dari penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi di SMP NEGERI 27 SURAKARTA. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan desain menggunakan studi etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, mencatat, dan rekaman. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: 1) persiapan PPDB yang dilakukan dengan pembentukan panitia, persiapan administrasi PPDB, persiapan sarana dan prasarana, dan pengajuan jumlah kuota siswa akan diterima kepada Dinas Pendidikan. 2) pelaksanaan kegiatan PPDB berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur mulai dari perencanaan sampai pelaporan kegiatan PPDB kepada Dinas Pendidikan. Pelaksanaan penerimaan peserta didik menggunakan sistem zonasi yang terdiri dari tiga jalur yaitu jalur zonasi, jalur prestasi, dan jalur perpindahan orang tua. 3) dampak dari pelaksanaan PPDB dengan sistem zonasi antara lain, dampak positif yaitu mengurangi angka keterlambatan siswa datang ke sekolah, dampak negatif yaitu menurunnya prestasi siswa dan meningkatnya pertengkaran antar siswa. Dalam proses pembelajaran di kelas harus ekstra. Karena terdapat berbagai kualitas anak maka akan berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci:** penerimaan peserta didik baru, pengelolaan, zonasi

### *Abstract*

This study aims to describe: 1) the preparation of STATE 27 SURAKARTA MIDDLE SCHOOL in carrying out new zoning-based student admissions. 2) the implementation of the acceptance of new students with the zoning system in SMP 27 SURAKARTA. 3) the impact of the acceptance of new students with the zoning system in SMP 27 SURAKARTA. This research is a descriptive qualitative research with a design using ethnographic studies. Data collection techniques carried out by interviews, observations, documentation, notes, and recordings. Data analysis techniques by data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study: 1) preparation of PPDB which is carried out by forming a committee, preparation of PPDB administration, preparation of facilities and infrastructure, and submission of the quota amount of students will be accepted to the Office of Education. 2) the implementation of PPDB activities runs smoothly in accordance with procedures from planning to reporting of PPDB activities to the Office of Education. The implementation of student acceptance uses the zoning system which consists of three paths, namely the zoning pathway, the path of achievement, and the path of parental migration.

3) the impact of the implementation of the PPDB with the zoning system, among others, a positive impact that is reducing the number of late students coming to school, the negative impact of decreasing student achievement and increasing student quarreling. In the learning process in class must be extra. Because there are various qualities of children it will affect the learning process in the classroom.

Keywords: acceptance of new students, management, zoning

## 1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan sebuah sistem yang kompleks dan memiliki banyak unsur yang harus ada didalamnya. Salah satu unsur yang paling penting peserta didik dan juga menjadi subjek utama pendidikan (Suwardi, 2017). Sekolah akan mendapat kepercayaan dari masyarakat jika siswanya banyak yang berhasil dan berprestasi. *Out put* dari sebuah sekolah akan dinilai oleh masyarakat. Dari paparan di atas maka administrasi kesiswaan sangatlah penting, terutama pada proses awal penerimaan siswa baru.

Pengelolaan atau manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Manajemen penerimaan peserta didik baru harus dikelola dengan baik (Suwardi, 2017). Karena proses penerimaan peserta didik baru adalah satu langkah awal untuk menjadikan sebuah lembaga pendidikan dinilai berkualitas oleh masyarakat.

Penerimaan peserta didik baru pada sekolah negeri saat ini menggunakan jalur zonasi sebagaimana yang termaksud dalam Permendikbud Nomor 51 tahun 2018 dan Permendikbud Nomor 14 tahun 2018 [https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/05/16092291/ini-aturan\\_mengenai-sistem-zonasi](https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/05/16092291/ini-aturan_mengenai-sistem-zonasi), diakses tanggal 8 Oktober 2019). Seleksi calon peserta didik baru dilakukan dengan memprioritaskan jarak tempat tinggal terdekat dengan sekolah dalam zonasi yang ditetapkan. Sistem tersebut banyak menuai pro dan kontra karena dinilai membatasi siswa dengan nilai yang tinggi untuk mendapatkan sekolah favorit.

Salah satu dampak dari penerapan sistem zonasi dalam (<http://rise.smeru.or.id/id/publikasi/temuan-awal-dampak-kebijakan-ppdb-zonasi->

terhadap-segresi-siswa-smp-di-kota-yogyakarta, diakses tanggal 7 Oktober 2019) yaitu program RISE (*Research on Improving Systems of Education*) di Indonesia melakukan studi bersama pemerintah Kota Yogyakarta di 46 sekolah menengah pertama negeri yang menerapkan sistem zonasi berdampak tidak hanya pada karakteristik peserta didik yang diterima sekolah tapi juga proses pembelajaran di kelas.

Wasekjen Federasi Serikat Guru Indonesia Satriwan Salim menilai ada empat masalah pelaksanaan penerimaan peserta didik baru 2018 dengan sistem zonasi yaitu : pertama, masalah itu berupa munculnya jalur SKTM di Jawa Tengah dan Jawa Barat. Hal tersebut diluar pasal 16 ayat 1 sampai 6 Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 diadakan istilah jalur SKMT. Kedua, berkaitan dengan perpindahan tempat tinggal tiba-tiba. FSGI menemukan kasus salah seorang siswa asal Cibinong, Bogor, menumpang nama di Kartu Keluarga saudaranya di Kramat Jati, Jakarta Timur demi dapat bersekolah di salah satu sekolah di daerah tersebut. Masalah ketiga, berkaitan dengan 90 persen calon siswa yang tinggal dilokasi dekat sekolah wajib diterima. Hal ini membuat sekolah yang jauh dari konsentrasi pemukiman warga biasanya ada dipusat kota sepi peminat. Masalah terakhir masih berkaitan dengan masalah ketiga. Jika di satu sisi ada sekolah yang kelebihan peminat karena berada di zona padat, maka akan ada sekolah yang kekurangan siswa (<https://tirto.id/ecEz>, diakses 7 Oktober 2019).

Sekolah swastapun secara tidak langsung akan terkena dampak dari sistem zonasi meskipun tidak diwajibkan mengikuti sistem zonasi. Sekolah swasta yang letaknya berdekatan dengan beberapa sekolah di negeri dan tidak berada pada perumahan padat penduduk akan merugi karena mereka berpotensi kehilangan calon siswa dalam jumlah besar (<http://rise.smeru.or.id/id/publikasi/temuan-awal-dampak-kebijakan-ppdb>, diakses tanggal 7 Oktober 2019).

Jelang penerimaan peserta didik baru tahun 2019 Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mendapati banyak temuan dimana orang tua siswa mendadak pindah Kartu Keluarga demi mengejar sekolah favorit untuk anak-anaknya. Temuan tersebut ada unsur kesengajaan yang dilakukan oleh orang tua siswa guna

memindahkan alamat ke zona sekolah yang diincar (<https://www.jawapos.com>, diakses tanggal 8 Oktober 2019).

Dalam <https://news.detik.com/berita/d-3556339/kemendikbud-aduan-ppdb-terbanyak-tentang-sistem-zonasi>, Kemendikbud telah menampung 240 aspirasi masyarakat selama Juni-Juli 2017. Dari jumlah tersebut sebanyak 170 merupakan aduan masyarakat terkait dengan penerimaan peserta didik baru akibat sistem zonasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan hasil ataupun perbedaan hasil dalam penelitiannya. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dengan berbasis zonasi di SMP Negeri 27 Surakarta juga memiliki dampak bagi pelaku pendidikan di lingkungan sekolah tersebut. Baik itu dampak yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMP tersebut maupun dampak yang kurang baik dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut.

Salah satu dampak positif bagi SMP Negeri 27 Surakarta dari hasil temuan peneliti dalam penelitian ini adalah kehadiran siswa ke sekolah semakin disiplin, artinya angka keterlambatan siswa untuk hadir ke sekolah dapat berkurang. Karena jarak antara sekolah dengan alamat rumah siswa dekat.

Dampak positif di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hwang dan Karen (2017) dalam penelitiannya yang menyampaikan beberapa dampak positif dan dampak negatif pada pelaksanaan sistem zonasi. Hwang dan Karen menyampaikan salah satu dampak positif dari sistem zonasi adalah dengan adanya sistem zonasi keterlambatan siswa dalam hadir ke sekolah dapat berkurang. Dari hal tersebut maka angka kedisiplinan siswa khususnya tentang kehadiran akan meningkat.

Salah satu dampak negatif dari penerapan sistem zonasi dalam program RISE (Research on Improving Systems of Education) di Indonesia melakukan studi bersama pemerintah Kota Yogyakarta di 46 sekolah menengah pertama negeri yang menerapkan sistem zonasi berdampak tidak hanya pada karakteristik peserta didik yang diterima sekolah tapi juga proses pembelajaran di kelas.

Artikel di atas memiliki persamaan dengan hasil penelitian ini yang berhubungan dengan dampak dari adanya sistem zonasi yang dilakukan di SMP N 27 Surakarta yaitu dalam proses pembelajaran di kelas harus ekstra. Karena terdapat berbagai kualitas anak maka akan berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas. Beberapa guru menyampaikan ada beberapa kesulitan dalam proses pembelajaran yang kaitannya dengan materi pembelajaran yang akan berimbas pada prestasi siswa maupun prestasi sekolah.

Penelitian terdahulu yang memiliki hasil penelitian yang sama yaitu penelitian oleh Kartika Marini (2019) dengan judul “Menimbang Kembali Kebijakan Sistem Zonasi: Studi Penerimaan Peserta Didik Baru di Bandar Lampung” menyimpulkan dalam penelitiannya dengan adanya kebijakan sistem zonasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa terjadi penurunan karena siswanya yang diterima berasal dari kalangan yang berbeda-beda dalam arti berbeda dari segi prestasi dan ekonomi.

Penelitian lain yang memiliki hasil yang sama oleh Dany Miftahul (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Imbas Sistem Zonasi Bagi Sekolah Favorit dan Masyarakat” menemukan imbas yang terjadi dengan adanya sistem zonasi yaitu berimbas pada sekolah, guru, dan masyarakat. Bagi sekolah favorit berimbas pada siswa yang banyak mendapatkan nilai nilai di bawah KKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rudi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah” juga memiliki persamaan dengan hasil penelitian ini yaitu salah satu dampak dari sistem zonasi adalah berpengaruh terhadap prestasi siswa. Rombongan belajar dalam satu kelas akan terdiri dari siswa yang berprestasi dan tidak berprestasi sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi mereka yang sudah berprestasi karena tidak ada persaingan antar siswa yang lain.

Jadi hasil penelitian ini tentang dampak dari sistem zonasi yaitu adanya penurunan hasil belajar siswa memiliki persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika Marini, Dany Miftahul, dan penelitian oleh Muhamad Rudi.

Selain berdampak pada proses pembelajaran juga berdampak pada peningkatan pertenggaran sesama peserta didik. Dalam kurun dua tahun pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi ada peningkatan perkelahian antar siswa. Bardasarkan hasil penelitian kami hal tersebut dikarenakan jarak rumah siswa satu dengan yang lain terlalu dekat. Pertenggaran pelajar ini dikarenakan masalah yang telah terjadi di lingkungan masyarakat dan kemudian dibawa ke sekolah. Pertenggaran terjadi juga karena masalah dari sekolah asal kemudian berlanjut ke jenjang SMP yang kebetulan satu sekolah lagi.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode interaktif. Penelitian ini penulis menggunakan studi etnografi atau budaya yang berarti penelitian difokuskan pada budaya penerimaan peserta didik baru yang ingin dipahami secara mendalam.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh langsung di lapangan, meliputi data dan informasi melalui wawancara, dokumentasi, observasi, teknik mencatat, dan teknik rekaman.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Interview/ Wawancara, Metode Observasi, Metode Dokumentasi, Teknik Mencatat, dan Teknik Rekaman.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini tentang pengelolaan penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi persiapan awal yaitu dengan membentuk sebuah kepanitiaan. Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang terpilih sebagai panitia PPDB dengan memperhatikan dan

menyesuaikan kebutuhan sekolah. Hasil penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian oleh Lambertus Pramudya (2019) dalam penelitiannya juga menyampaikan bahwa pelaksanaan PPDB dapat berjalan dengan lancar karena sesuai dengan prosedur. Yaitu dimulai dari perencanaan dan penyusunan kepanitiaan. Dengan adanya perencanaan dan penyusunan kepanitiaan sebuah kegiatan akan berjalan dengan sesuai harapan.

Jadi hasil penelitian ini tentang persiapan awal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yaitu dibentuknya sebuah kepanitiaan memiliki persamaan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Lambertus Pramudya.

Salah satu persiapan yang dilakukan oleh SMP Negeri 27 Surakarta juga mempersiapkan sarana dan prasana untuk kegiatan pengelolaan penerimaan peserta didik baru. Dalam proses penerimaan peserta didik baru, sarana dan prasarana khususnya TIK sangatlah penting dalam kegiatan ini. Karena dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru selain sistem zonasi, sistem online juga digunakan.

Jaringan internet digunakan untuk mencari informasi dan komunikasi terhadap Dinas Pendidikan kota Surakarta. Selain itu juga digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang kaitanya dengan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Karena informasi penerimaan peserta didik baru selain diinfokan secara langsung kepada masyarakat juga diinfokan melalui situs resmi PPDB Kota Surakarta yaitu dengan alamat <http://www.ppdb.surakarta.go.id>.

Ruhul Amin (2017) menyampaikan hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini kaitannya dengan sosialisasi dan pelaksanaan PPDB dengan menggunakan sistem web, yaitu dengan adanya sistem web pada penerimaan siswa baru dapat menghemat waktu dan biaya bagi para pendaftar.

Penelitian lain yang memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Elsa Nida (2018) yang menyampaikan salah satu cara sosialisasi kepada masyarakat yaitu dengan sistem web guna mengurangi kurangnya pemahaman tentang cara dan proses penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 27 Surakarta dimulai dengan pengumuman dan informasi kepada masyarakat yang memuat

tentang jadwal pelaksanaan kegiatan PPDB. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 27 Surakarta dimulai bulan Juni 2019 sampai bulan Juli 2019. Informasi pelaksanaan pendaftaran bisa dilihat secara langsung di SMP Negeri 27 Surakarta dan juga melalui situs resmi PPDB Kota Surakarta di <http://www.ppdb.surakarta.go.id>.

Temuan di atas memiliki persamaan dengan hasil penelitian oleh Cucu Suhendar (2015) yang menyimpulkan salah satu cara sosialisasi kepada masyarakat yaitu dengan sistem WEB. Dengan sistem ini dapat mempermudah calon siswa baru dalam memperoleh informasi tanpa harus ke sekolah. Informasi tentang penerimaan peserta didik baru dapat diakses dari rumah.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik di SMP Negeri 27 Surakarta menggunakan sistem zonasi. Klasifikasi zonasi terdiri dari zona 1 dan zona 2. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini bahwa pendaftaran penerimaan peserta didik baru terdiri dari tiga jalur yaitu jalur zonasi, jalur prestasi, dan jalur perpindahan orang tua. Jalur zonasi terdiri dari dua jalur yaitu zonasi GAKIN dan zonasi reguler. Sehubungan dengan dengan jalur zonasi tersebut memiliki kuota daya tampung yang berbeda satu dengan lain. Jalur zonasi memiliki kuota 90% dari daya tampung yang akan diterima, terbagi menjadi jalur zonasi reguler 60% dari daya tampung dan 30% dari daya tampung untuk kuota zonasi GAKIN. Untuk jalur prestasi dan jalur perpindahan orang tua masing – masing adalah 5% dari daya tampung yang akan diterima.

Kemudian kegiatan terakhir dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yaitu pelaporan kepada Dinas Pendidikan. Sekolah diharuskan input data peserta didik baru yang telah diterima dalam Dapodik selambat – lambatnya satu bulan setelah pelaksanaan daftar ulang. Kegiatan pelaksanaan penerimaan peserta didik dilakukan oleh panitia dengan baik dan sesuai prosedur.

Hasil penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lambertus Pramudya (2019) yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa pelaksanaan PPDB berjalan dengan lancar sesuai prosedur dimulai dari perencanaan hingga pelaporan. Semua Panitia bekerja dengan baik sesuai juknis dan prosedur dari pelaksanaan hingga pelaporan ke dinas terkait.

Setiap pelaksanaan suatu kegiatan pasti akan memiliki dampak bagi pelaksana kegiatan, baik dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Begitu pula dengan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 27 Surakarta yang mengikuti aturan pemerintah yaitu dengan sistem zonasi.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dengan berbasis zonasi di SMP Negeri 27 Surakarta juga memiliki dampak bagi pelaku pendidikan di lingkungan sekolah tersebut. Baik itu dampak yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMP tersebut maupun dampak yang kurang baik dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut.

Salah satu dampak positif bagi SMP Negeri 27 Surakarta dari hasil temuan kami dalam penelitian ini adalah kehadiran siswa ke sekolah semakin disiplin, artinya angka keterlambatan siswa untuk hadir ke sekolah dapat berkurang. Karena jarak antara sekolah dengan alamat rumah siswa dekat.

Dampak positif di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hwang dan Karen (2017) dalam penelitiannya yang menyampaikan beberapa dampak positif dan dampak negatif pada pelaksanaan sistem zonasi. Hwang dan Karen menyampaikan salah satu dampak positif dari sistem zonasi adalah dengan adanya sistem zonasi keterlambatan siswa dalam hadir ke sekolah dapat berkurang. Dari hal tersebut maka angka kedisiplinan siswa khususnya tentang kehadiran akan meningkat.

Salah satu dampak negatif dari penerapan sistem zonasi dalam program RISE (*Research on Improving Systems of Education*) di Indonesia melakukan studi bersama pemerintah Kota Yogyakarta di 46 sekolah menengah pertama negeri yang menerapkan sistem zonasi berdampak tidak hanya pada karakteristik peserta didik yang diterima sekolah tapi juga proses pembelajaran di kelas.

Artikel di atas memiliki persamaan dengan hasil penelitian ini yang berhubungan dengan dampak dari adanya sistem zonasi yang dilakukan di SMP N 27 Surakarta yaitu dalam proses pembelajaran di kelas harus ekstra. Karena terdapat berbagai kualitas anak maka akan berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas. Beberapa guru menyampaikan ada beberapa kesulitan dalam proses

pembelajaran yang kaitannya dengan materi pembelajaran yang akan berimbas pada prestasi siswa maupun prestasi sekolah.

Penelitian terdahulu yang memiliki hasil penelitian yang sama yaitu penelitian oleh Kartika Marini (2019) yang menyimpulkan dalam penelitiannya dengan adanya kebijakan sistem zonasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa terjadi penurunan karena siswanya yang diterima berasal dari kalangan yang berbeda-beda dalam arti berbeda dari segi prestasi dan ekonomi.

Penelitian lain yang memiliki hasil yang sama oleh Dany Miftahul (2019) menemukan imbas yang terjadi dengan adanya sistem zonasi yaitu berimbas pada sekolah, guru, dan masyarakat. Bagi sekolah favorit berimbas pada siswa yang banyak mendapatkan nilai nilai di bawah KKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rudi (2018) juga memiliki persamaan dengan hasil penelitian ini yaitu salah satu dampak dari sistem zonasi adalah berpengaruh terhadap prestasi siswa. Rombongan belajar dalam satu kelas akan terdiri dari siswa yang berprestasi dan tidak berprestasi sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi mereka yang sudah berprestasi karena tidak ada persaingan antar siswa yang lain.

Jadi hasil penelitian ini tentang dampak dari sistem zonasi yaitu adanya penurunan hasil belajar siswa memiliki persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika Marini, Dany Miftahul, dan penelitian oleh Muhamad Rudi.

Selain berdampak pada proses pembelajaran juga berdampak pada peningkatan pertengkaran sesama peserta didik. Dalam kurun dua tahun pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi ada peningkatan perkelahian antar siswa. Berdasarkan hasil penelitian kami hal tersebut dikarenakan jarak rumah siswa satu dengan yang lain terlalu dekat. Pertengkaran pelajar ini dikarenakan masalah yang telah terjadi di lingkungan masyarakat dan kemudian dibawa ke sekolah. Pertengkaran terjadi juga karena masalah dari sekolah asal kemudian berlanjut ke jenjang SMP yang kebetulan satu sekolah lagi.

Dampak di atas juga disampaikan oleh Ryan Gallagher (2019) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa salah satu dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan sistem zonasi adalah adanya beberapa pertengkaran antar sesama siswa.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ersiapan dan perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMP N 27 Surakarta berbasis zonasi yaitu dengan membentuk sebuah kepanitiaan. Dalam tahap persiapan dan perencanaan selanjutnya adalah ajuan siswa yang akan diterima dalam kegiatan PPDB disesuaikan dengan jumlah kelas dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut kepada Dinas Pendidikan. Pada SMP N 27 Surakarta untuk jenjang kelas satu baru memiliki jumlah ruang kelas sebanyak enam ruang kelas. Yang masing – masing ruang kelas berkuota 32 siswa Jadi jumlah siswa yang akan diterima pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP N 27 Surakarta tahun 2019/2020 adalah 192 siswa.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP N 27 Surakarta dimulai bulan Juni 2019 sampai bulan Juli 2019. Pelaksanaan penerimaan peserta didik di SMP N 27 Surakarta menggunakan sistem zonasi yang terdiri dari tiga jalur yaitu jalur zonasi, jalur prestasi, dan jalur perpindahan orang tua. Jalur zonasi terdiri dari dua jalur yaitu zonasi GAKIN dan zonasi reguler. Sehubungan dengan dengan jalur zonasi tersebut memiliki kuota daya tampung yang berbeda satu dengan lain. Jalur zonasi memiliki kuota 90% dari daya tampung yang akan diterima, terbagi menjadi jalur zonasi reguler 60% dari daya tampung dan 30% dari daya tampung untuk kuota zonasi GAKIN. Untuk jalur prestasi dan jalur perpindahan orang tua masing – masing adalah 5% dari daya tampung yang akan diterima.

Dalam pelaksanaan PPDB di SMP N 27 Surakarta terdapat dua dampak bagi sekolah tersebut yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif meliputi keterlambatan siswa ke sekolah semakin berkurang karena jarak rumah ke sekolah dekat. Sedangkan dampak negatif yaitu kenakalan siswa semakin

bertambah dan pelaksanaan PPDB dengan sistem zonasi mempengaruhi proses dan prestasi pembelajaran siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksara Buhin, Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Amin, Ruhul. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru pada SMK Budhi Warman 1 Jakarta. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*. Vol. 2 E-ISSN: 2527-4864 hlm 113 - 121
- Arikunto, S. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Assafa, Ikhvan. 2016. Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ISO 9001: 2008 SMK N 2 Surakarta. *Tesis*. Surakarta: Sekolah Pascasarjana UMS
- Biro. 2012. Student Admissions in Hungary as Gale and Shapley Envisaged. *Journal of management development*. Vol. 35 Iss 3 pp hlm 23 - 51
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Fenty, Ratih. (2018). Public Perception Regarding Policy Implementation On School Zoning Policy The Acceptance of High School New Students Year 2017/2018 in Samarinda. *Jurnal Riset Pembangunan*. Vol. 1 hlm 48 - 57
- Fernandez, Raquel. 2017. Keeping People Out: Income Distribution, Zoning, and the Quality of Public Education: *Osaka University Institute of Social And Economic Research Association*. Vol. 38(1): 23-42
- Frolich, Nicole dan Stensaker. 2010. Student Recruitment Strategisin Higher Education: *Promoting Excellence and Diversity*. Vol. 7 hlm 365 - 386
- Gallagher, Ryan. 2019. Restrictive Zoning's Deleterious Impact on The Local Education Property Tax Base. *National Tax Journal*. Vol. 72 Iss 1 p11 – 44.
- Handoko. T. Hani. 2006. *Manajemen. Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Hwang, Karen. 2017. A descriptive study of the “hardware” of education: the relationship between zoning and schoolsites in the Los Angeles Unified School District. *University of Southern California Los Angeles*.
- <https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/05/16092291/ini-aturan-mengenai-sistem-zonasi>.

<https://edukasi.kompas.com/read/2019/06/19/13050501/ketentuan-sistem-zonasi-penerimaan-murid-baru-yang-perlu-diketahui?page=all>

<https://jogja.tribunnews.com/2019/01/21/berikut-aturan-baru-ppdb-2019-sesuai-permendikbud-nomor-51-tahun-2018>.

<https://news.detik.com/berita/d-3556339/kemendikbud-aduan-ppdb-terbanyak-tentang-sistem-zonasi>

<http://rise.smeru.or.id/id/publikasi/temuan-awal-dampak-kebijakan-ppdb-zonasi-terhadap-segregasi-siswa-smp-di-kota-yogyakarta>

<https://tirto.id/mendikbud-sistem-zonasi-adalah-landasan-penataan-reformasi-sekolah-cK3G>

<https://www.jawapos.com/jpg-today/16/01/2019/usai-sktm-ganjar-sebut-kini-ada-ortu-pindah-kk-demi-sekolah-favorit/>

<https://www.pgrionline.com/2018/12/penjelasan-mendikbud-tentang-zonasi.html>

<https://www.teropongsenayan.com/103383-dampak-ppdb-zonasi-dpr-temukan-kekacauan-ini-di-lapangan>

[Ibrahim. 2015. \*Metodologi Penelitian Kualitatif. Panduan Penelitian beserta contoh Proposal kualitatif\*. Bandung: Alfabeta](#)

[Imron, Ali. 2011. \*Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah\*. Jakarta: Bumi Aksara](#)

Krishnaveni. 2010. Usage of ICT for Information Administration in Higher Education institutions – A study. *Quality Assurance in Education*. Vol. 18 hlm 64 -77

Li, Hung dan Hung. 2009. Marketing Tactics and Parents' Loyalty: The Mediating Role of School Image. *Journal of Educational Administration*. Vol. 5 hlm 102 - 120

Marini, Kartika. 2019. Menimbang Kembali Kebijakan Sistem Zonasi: Studi Penerimaan Peserta Didik Baru di Bandar Lampung. *Administrativa Jurna Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Vol. 1 87 - 100

Mazzarol dan Soutar, Geoffrey. 2010. "Push-Pull" Factors Influencing International Student Destination Choice. *University of Western Australia*. Vol. 69 Iss 5 pp. 25 – 35

Miftahul, Dany. 2019. Imbas Sistem Zonasi Bagi Sekolah Favorit dan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran 2019*. ISBN: 978-602-0791-28-9 hlm 195 - 201

- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nida, Elsa. 2018. Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMP di Kabupaten Gresik. *Tesis*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Ouma. 2013. Management of pupil discipline in Kenya: A Case Study of Kisumu Municipality. *International journal of productivity*. Vol. 38 Iss 6 pp
- Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018*
- Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018*
- Pramudya, Lambertus. 2019. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Online Berbasis Zonasi, Prestasi dan Perpindahan Orang Tua. *Jurnal UST Jogja*. Vol.2 hlm 228 - 235
- Prasertcharoensuk. 2012. The Administration of Student Support System in the Education Extended School under the Office of Khon Kaen Primary Educational Service Area. *Asian journal on quality*. Vol 8 hlm 64 -77
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanti, Dian. 2019. Implementation of New Student Admission Policy Based on Zoning System in Bandung City. *Jurnal Governansi*. P-ISSN: 2442-3871 Vol. 5 12-23
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Reflika Aditama.
- Rudi, Muhamad. 2018. Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 20 hlm 1-8
- Siagian, S. P. 2007. *Fungsi – Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudrajad, Untung. 2015. Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada SMP 2 Wonogiri. *Tesis*. Surakarta: Sekolah Pascasarjana UMS
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan kontruktif*. Bandung: Alfabeta.

- Suhendar, Cucu. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis WEB. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*. ISSN: 2302-7339 Vol.12 hlm 588 - 595
- Sumarjoko, Bambang. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UMS.
- Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Surakarta Nomor : 954/1095.3/KEP/SET/2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Surakarta Tahun 2019/2020.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka.
- Sutama. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan. Kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Fairuz Media
- Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaeni. 2004. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wulandari, Desi. 2018. Influence Of New Studets Acceptance Through Zoning System Toward Student Learning Achievements. *Jurnal Governansi*. Vol.2 hlm 33 - 58